

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan tempat dimana orang sakit mencari dan menerima perawatan, pernyataan ini berarti bahwa rumah sakit berperan sebagai tempat pemberi pelayanan kesehatan. Di Rumah Sakit terdapat unit-unit atau instalasi pelayanan kesehatan antara lain : Unit Gawat Darurat, Unit Rawat Inap, Unit Pelayanan Penunjang Medis dan unit pelayanan lain termasuk Poliklinik. Poliklinik merupakan salah satu instalasi kesehatan langsung kepada pasien, informasi medis hasil dari anamnesa, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, diagnosa, terapi, dan tindakan poliklinik mulai diperoleh. Catatan-catatan tersebut direkam dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien. Data klinis pada poliklinik yang diabstraksikan dari rekam medis merupakan bahan dasar bagi para dokter, staff perawat poliklinik dalam menilai efektifitas dan efisiensi diagnosis dan pengobatan pada pasien yang dapat dijadikan informasi dalam menentukan tindakan, diagnosis dan pengobatan yang tepat pada pasien yang berkunjung ulang. Sehingga data tersebut harus dapat dengan mudah diakses dan ditampilkan dalam kesinambungan pelayanan medis yang tepat dan handal saat ini dan masa yang akan datang dengan sistem informasi yang terencana dengan baik.

Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) Larangan Lor adalah poliklinik yang menangani pelayanan kesehatan untuk masyarakat desa Larangan Lor yaitu ibu hamil, balita, anak-anak, dan orang dewasa. Petugas medis yang bertanggung

jawab dalam melayani kesehatan masyarakat desa Larangan Lor adalah Astri Ariyani, Amd.Keb. selaku Bidan Desa. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka pelayanan medis yang diberikan harus bisa lebih cepat, tepat, dan akurat. Hal ini menyebabkan tingkat pekerjaan menjadi lebih tinggi, sedangkan tenaga medis yang tersedia dalam poliklinik tersebut hanya seorang Bidan. Dengan banyaknya kunjungan, maka proses kegiatan pemasukan data pasien, dan proses pengambilan dokumen untuk rekam medis untuk menghasilkan informasi guna pelayanan medis serta pembuatan laporan poliklinik semakin kompleks. Kegiatan tersebut diatas tidak akan berjalan dengan baik kalau masih menggunakan sistem manual, sehingga membutuhkan sesuatu sistem pengolahan data pasien elektronik guna menunjang proses-proses transaksi dalam kegiatan pemasukan data pasien.

Dengan hal yang seperti ini, maka penulis terdorong untuk membangun suatu sistem pengolahan data pasien pada Poliklinik Kesehatan Desa Larangan Lor Wonosobo yang berbasis komputer, yang berguna untuk melakukan proses-proses transaksi pelayanan medis bagi pasien, serta untuk membantu dalam pembuatan laporan *management* data yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi secara cepat, tepat, dan akurat yang akan diserahkan kepada Dinas Kesehatan setempat sebagai laporan bulanan. Maka penulis mengambil judul untuk skripsi adalah **“Perancangan Aplikasi Untuk Pengolahan Data Pasien Pada Poliklinik Kesehatan Desa Larangan Lor Wonosobo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas sesuatu pemmasalahan yang sering dihadapi Bidan dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana rancangan aplikasi pengolahan data pasien pada poliklinik berbasis komputer dapat membantu Bidan dalam proses *entry* data dan transaksi pelayanan medis agar menghasilkan ketepatan data laporan pasien?, serta dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat bagi Dinas Kesehatan setempat.

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang diuraikan, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan karena keterbatasan penelitian maka permasalahan dalam pembuatan skripsi di batasi sebagai berikut :

1. Aplikasi pengolahan data pasien hanya diperuntukan untuk poliklinik.
2. Aplikasi digunakan untuk *entry* data, dan pembuatan laporan sehingga menghasilkan satu kesatuan informasi yang akurat, berkesinambungan dan tepat waktu
3. Dalam pembuatan aplikasi ini penulis menggunakan software Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft SQL Server 2000, dan Sistem Operasi Windows XP Professional Service Pack 3.
4. Arsitektur konsep aplikasi pengolahan data pasien ini berbasis sistem *stand-alone*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah :

- 1 Sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang STRATA I pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
- 2 Menerapkan sekaligus mempraktekan teori yang didapatkan selama menempuh pendidikan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
- 3 Membuat aplikasi yang dapat membantu Bidan dalam pengolahan data pasien.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian adalah :

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Memperoleh gelar Sarjana Komputer.
 - b. Menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata secara praktis guna membantu dan mendukung kemampuan beraktualisasi dalam penerapan ilmu di dunia nyata.
 - c. Untuk meningkatkan kreatifitas menciptakan suatu karya dengan memanfaatkan teknologi komputer sebagai solusi dalam dunia kesehatan.
 - d. Mengembangkan pola keilmuan dan membuka wawasan tentang ilmu pengetahuan baru yang sesuai dengan bidang teknologi informasi.

2. Bagi Akademik :
 - a. Menambah khasanah pustaka STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
 - b. Sebagai materi evaluasi bagi pengembangan peningkatan mutu pendidikan maupun mutu lulusan di masa yang akan datang antara teori-teori yang diberikan dalam kurikulum dan yang dibutuhkan di lapangan kerja.
 - c. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi terkait yakni Poliklinik Kesehatan Desa Larangan Lor Wonosobo.
3. Bagi Poliklinik Kesehatan Desa Larangan Lor Wonosobo :
 - a. Sebagai sarana atau alat pendukung Bidan dalam pelayanan kesehatan masyarakat desa.
 - b. Meningkatkan kualitas pelayan kesehatan dengan lebih cepat, akurat, dan tepat

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas maka penulis melakukan beberapa metode dalam pengumpulan informasi. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Merupakan upaya pengumpulan data dan teori melalui buku-buku, surat kabar serta sumber informasi non manusia sebagai penunjang penelitian (seperti dokumen, agenda, hasil penelitian, catatan, klipping, jurnal) yang berkaitan perancangan aplikasi pengolahan data pasien.

2. Observasi

Pengamatan secara langsung dalam hal ini mencoba menganalisa terhadap jumlah pasien yang datang yakni ibu hamil, balita, anak-anak pada Poliklinik Kesehatan Desa Larangan Lor Wonosobo.

3. Wawancara

Metode yang langsung bertanya pada narasumber yang terkait yakni Bidan.

1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini maka penulis dapat merumuskan sistematika penyusunan, agar mempermudah pemahaman kita terhadap isi karya ilmiah ini. Adapun sistematika penyusunan sebagai berikut :

1 **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2 **BAB II : LANDASAN TEORI**

Menguraikan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori dari aplikasi pengolahan data pasien dan software yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini.

3 **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Merupakan bagian yang menjelaskan analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

4 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan diuraikan lebih rinci tentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan output yang ditampilkan dari software yang digunakan.

5 BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian perancangan aplikasi pengolahan data pasien tersebut untuk pengembangan.

